

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 3 : HUKUM BACAAN MIM SUKUN**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mengenal tanda sukun (mati) pada huruf hijaiyah. Mereka mungkin pernah mendengar istilah tajwid tetapi belum memahami secara rinci hukum bacaan mim sukun.
- **Minat** : Peserta didik memiliki keinginan untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka agar terdengar lebih indah dan benar, sebagai bentuk cinta kepada kitab suci.
- **Latar Belakang** : Tingkat pemahaman tajwid peserta didik bervariasi. Sebagian mungkin sudah belajar di TPA/TPQ, sementara yang lain baru akan mempelajarinya secara formal di madrasah.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan bagan atau peta konsep hukum mim sukun yang berwarna dan contoh-contoh yang ditandai dengan jelas.
  - **Auditori**: Guru akan memberikan contoh pelafalan yang jelas dan berulang-ulang untuk setiap hukum bacaan (samar, dengung, dan jelas).
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan berlatih mencari dan menandai contoh hukum mim sukun langsung di dalam mushaf Al-Qur'an.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri** : Pilar sukses mencari ilmu: tekun dan yakin. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., yaitu membaca Al-Qur'an dengan khushyuk dan tartil sesuai kaidah.

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami definisi, perbedaan, dan ciri-ciri dari tiga hukum bacaan mim sukun: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, dan Izhar Syafawi.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan cara membaca hukum mim sukun dengan benar saat tilawah Al-Qur'an.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif dan langsung digunakan dalam ibadah harian (membaca Al-Qur'an). Mempelajarinya adalah wujud cinta dan penghormatan terhadap kalam Allah.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Membutuhkan ketelitian dalam mengidentifikasi huruf

setelah mim sukun dan konsistensi dalam latihan pelafalan.

- **Struktur Materi:** Pembelajaran dirancang dari pengenalan konsep dasar, pemilahan masing-masing hukum bacaan, latihan identifikasi, hingga praktik terintegrasi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta ilmu (ketekunan belajar tajwid), cermat, teliti, dan cinta kepada Allah dengan cara memuliakan firman-Nya melalui bacaan yang benar.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mempraktikkan adab terhadap Al-Qur'an dengan berusaha membacanya sesuai kaidah tajwid sebagai wujud cinta.
- **Kewargaan:** Menghargai ilmu dan ulama yang telah merumuskan ilmu tajwid untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan dan menganalisis tiga hukum bacaan mim sukun berdasarkan huruf yang mengikutinya.
- **Kreativitas:** Membuat catatan atau peta konsep pribadi untuk mempermudah mengingat kaidah-kaidah hukum mim sukun.
- **Kolaborasi:** Saling menyimak dan mengoreksi bacaan teman dengan adab dan semangat cinta persaudaraan dalam belajar.
- **Kemandirian:** Berlatih secara mandiri untuk menemukan contoh-contoh hukum mim sukun dalam Al-Qur'an.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan organ bicara (mulut dan bibir) untuk dapat melafalkan huruf dengan jelas dan benar.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali kaidah hukum mim sukun kepada temannya dengan bahasa yang mudah dipahami.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Arab:** Pengenalan huruf-huruf hijaiyah sebagai dasar.
- **Seni Musik:** Konsep dengung (ghunnah) yang memiliki irama dan durasi tertentu dalam bacaan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam hukum bacaan mim sukun sebagai landasan cinta pada ilmu tajwid (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mempraktikkan hukum bacaan Izhar Syafawi dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membedakan dan menerapkan ketiga hukum bacaan mim sukun dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara terpadu (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun.
2. Menyebutkan tiga macam hukum bacaan mim sukun.
3. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Ikhfa' Syafawi.
4. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Idgham Mimi.
5. Menjelaskan kaidah dan cara membaca Izhar Syafawi.
6. Memberikan contoh masing-masing hukum bacaan mim sukun.
7. Menemukan contoh hukum bacaan mim sukun dalam surah-surah pendek.
8. Mempraktikkan bacaan mim sukun dengan benar saat membaca Al-Qur'an.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya saling menghormati saat belajar Al-Qur'an, mendengarkan dengan saksama ketika teman membaca.
- Mendorong sikap jujur pada diri sendiri jika belum menguasai, dan tidak malu bertanya sebagai wujud cinta pada kebenaran.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Memperindah Bacaan Al-Qur'an: Wujud Cinta pada Kalam Ilahi.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction (Instruksi Langsung), Cooperative Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik secara sadar merasakan perbedaan getaran dan suara saat melafalkan bacaan yang didengungkan (Idgham Mimi), disamarkan (Ikhfa' Syafawi), dan dibaca jelas (Izhar Syafawi).
  - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa belajar tajwid bukan sekadar aturan, tetapi merupakan upaya untuk memuliakan Al-Qur'an dan mendekatkan diri kepada Allah.
  - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan kartu tajwid, kuis cepat, dan kompetisi antarkelompok untuk mencari contoh hukum mim sukun.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, demonstrasi, latihan (drill), penugasan, tutor sebaya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan bagan ringkas, video penjelasan, dan contoh-contoh dari surah yang sudah dihafal peserta didik.
  - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa berlatih secara individu dengan guru, berpasangan saling menyimak, atau dalam kelompok kecil mengerjakan lembar kerja.
  - **Diferensiasi Produk:** Penilaian bisa melalui setoran bacaan langsung, mengerjakan soal identifikasi, atau membuat rangkuman sederhana tentang 3 hukum mim sukun.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak guru-guru lain untuk ikut memperhatikan dan mengapresiasi bacaan siswa saat kegiatan tadarus bersama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mempraktikkan ilmunya saat mengaji di rumah atau di TPA/TPQ.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an yang memiliki fitur penanda tajwid berwarna.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memasang poster besar tentang kaidah hukum mim sukun di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video pembelajaran tajwid yang menarik di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya "saling mengingatkan dalam kebaikan", di mana siswa dengan lembut mengoreksi bacaan temannya dengan niat tulus karena cinta.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan presentasi interaktif tentang hukum mim sukun.
- Menggunakan rekaman audio untuk membandingkan pelafalan yang benar dan yang kurang tepat.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Pengenalan Hukum Bacaan Mim Sukun

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Guru menuliskan satu contoh ayat yang mengandung mim sukun (misal: لَّهُمْ مَّا يَشَاءُونَ). Guru bertanya, "Anak-anak yang cinta Al-Qur'an, bagaimana cara membaca bagian yang ada huruf mim matinya ini? Apakah sama semua?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa Al-Qur'an itu istimewa, bahkan cara membacanya pun ada ilmunya. Belajar ilmu ini adalah bukti cinta kita kepada Al-Qur'an.

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan (Direct Instruction):** Guru menjelaskan secara umum bahwa jika ada mim sukun (م) bertemu huruf hijaiyah, hukum bacanya ada 3: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, dan Izhar Syafawi.
- **Mengamati (Mindful Learning):** Guru mendemonstrasikan cara membaca ketiganya secara singkat agar siswa merasakan perbedaannya (samar, masuk dengan dengung, dan jelas).
- **Peta Konsep:** Guru bersama siswa membuat peta konsep sederhana di papan tulis tentang 3 cabang hukum mim sukun.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa visual menyalin peta konsep dengan warna berbeda. Siswa kinestetik bisa maju ke depan untuk menempelkan kartu nama hukum bacaan pada cabang peta konsep.

#### KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu baru apa yang kita dapatkan hari ini untuk menunjukkan cinta kita pada Al-Qur'an?"
- **Rangkuman:** Menyebutkan kembali tiga nama hukum bacaan mim sukun.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mencari satu contoh mim sukun di juz 'amma.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru mereview 3 nama hukum mim sukun dan bertanya, "Siapa yang masih ingat? Menyebutnya saja sudah dapat pahala cinta ilmu, lho!"

#### KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Fokus 1: Ikhfa' Syafawi:** Guru menjelaskan bahwa hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu huruf ب. Cara bacanya disamarkan di bibir sambil didengungkan. Guru memberi contoh (تَرْمِيهِمْ بِحَجَّارَةٍ).
- **Fokus 2: Idgham Mimi:** Guru menjelaskan hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu huruf م. Cara bacanya dileburkan ke mim berikutnya dengan dengung. Guru memberi contoh (لَكُمْ مَّا).

- **Latihan (Drill & Joyful Learning):**

1. Siswa melatih pelafalan contoh-contoh dari guru.
2. Siswa dibagi kelompok untuk berburu contoh Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi di Surah Al-Fil dan Al-Quraisy.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai menjadi "tim ahli" yang membantu kelompok lain. Guru memberikan pendampingan ekstra pada siswa yang kesulitan membedakan suara dengung.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagian mana yang paling menantang, membaca dengan samar atau membaca dengan melebur?"
- **Tindak Lanjut:** Mencari masing-masing 2 contoh Ikhfa' Syafawi dan Idgham Mimi di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Izhar Syafawi

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview cepat Ikhfa' Syafawi (bertemu apa?) dan Idgham Mimi (bertemu apa?).

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Fokus: Izhar Syafawi:** Guru menjelaskan bahwa hukum ini terjadi jika mim sukun bertemu semua huruf hijaiyah **selain** ب dan م.
- **Demonstrasi (Mindful Learning):** Guru menekankan bahwa cara bacanya harus **jelas**, bibir tertutup rapat tanpa didengungkan. Guru memberi contoh (أَلَمْ تَرَ عَلَيْهِمْ وَلَا).
- **Latihan Terbimbing:** Siswa membaca contoh-contoh Izhar Syafawi secara bersama-sama, lalu individu. Guru secara khusus memperhatikan agar tidak ada siswa yang membacanya dengan dengung.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Menggunakan teknik "stop and go". Guru membaca satu ayat, dan siswa berteriak "stop" jika menemukan Izhar Syafawi, lalu membacanya dengan benar.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa Izhar Syafawi disebut 'Izhar' yang artinya jelas?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Izhar Syafawi adalah hukum mim sukun yang paling banyak ditemukan.
- **Tindak Lanjut:** Berlatih membaca Surah Al-Kafirun dengan memperhatikan hukum Izhar Syafawinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik Terpadu dan Penilaian

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka dengan tadarus singkat Surah Al-'Adiyat atau At-Tin, meminta siswa

untuk mulai memperhatikan hukum mim sukun yang mereka lewati.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Permainan Kartu (Joyful Learning):** Guru menyiapkan kartu berisi potongan ayat. Siswa secara berkelompok mengkategorikan kartu tersebut ke dalam 3 kotak: Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi, atau Izhar Syafawi.
- **Praktik Membaca (Asesmen Formatif):** Siswa secara berpasangan (tutor sebaya) saling menyimak bacaan Surah Al-Ma'un, bergantian mengidentifikasi hukum mim sukun yang ditemukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Produk (Asesmen Sumatif):**
    - Siswa auditori: Setoran membaca beberapa ayat yang ditentukan guru, dengan pelafalan tajwid yang benar.
    - Siswa visual/kinestetik: Mengerjakan lembar kerja berisi ayat-ayat, lalu memberi tanda (lingkaran/garis bawah) dan nama hukum pada setiap mim sukun yang ditemukan.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Setelah belajar 3 bab ini, apakah bacaan Al-Qur'an kalian terasa lebih indah dan penuh cinta?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali bahwa menguasai tajwid adalah perjalanan cinta yang membutuhkan ketekunan.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk terus mempraktikkan ilmu tajwid dalam setiap bacaan Al-Qur'an mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

#### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca ayat yang mengandung mim sukun dan mengamati cara mereka membacanya.

#### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati keaktifan siswa saat permainan kartu dan diskusi kelompok.
- **Unjuk Kerja:** Menilai kemampuan siswa dalam melafalkan contoh-contoh yang diberikan selama proses belajar.
- **Penilaian Antar Teman:** Hasil saling menyimak bacaan saat kegiatan berpasangan.

#### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Lisan (Praktik):** Siswa membaca satu surah pendek (misal: Al-Humazah) di depan guru. Penilaian fokus pada penerapan 3 hukum mim sukun.
- **Tes Tulis:** Siswa diberikan beberapa ayat dan diminta untuk menggarisbawahi lafal yang mengandung hukum mim sukun dan menuliskan nama hukumnya.



Mengetahui  
Kepala Madrasah,

**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004